

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN
SOSIALISASI PERILAKU HIDUP SEHAT UNTUK MEMUTUS MATA
RANTAI PENYEBARAN COVID-19
DI DUSUN MARGOAYU DESA PAKUNIRAN KECAMATAN PEKUNIRAN
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Lokasi :

Dusun Margoayu Desa Pakuniran
Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo



Disusun oleh :

NURHASAN

NIM/NPM : 1730304898

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Analisis Situasi.....	5
B. Alasan Memilih Program.....	7
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	8
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	8
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	10
C. Manfaat Program.....	10
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	11
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	12
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
C. Rencana tahap selanjutnya.....	15
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	19

Abstrak

Akhir Tahun 2019, dunia digemparkan dengan penyebaran virus berbahaya dan mematikan. Publik menyebutnya sebagai *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) atau virus corona. *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan virus corona sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2022. Kemunculan virus tersebut ditengarai berawal dari Kota Wuhan, ibukota Provinsi Hubei, Tiongkok. Badan kesehatan di bawah PBB ini berargumen, penyebaran virus ini begitu cepat hingga ke wilayah-wilayah yang jauh di luar pusat wabah di Wuhan China. Wabah ini akan terus mengancam sejumlah negara di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Jika sebelumnya Indonesia menjadi salah satu negara yang belum terinfeksi, kini Tanah Air sudah mengonfirmasi kasus pertamanya. *Update* data tanggal 2 Mei 2022 Indonesia positif sebanyak 10.843, sembuh sebanyak 1.665, dan meninggal sebanyak 831. Cara penyebarannya dengan tidak sengaja menghirup percikan ludah (*droplet*) yang keluar saat penderita batuk atau bersin, memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita, dan kontak jarak dekat dengan penderita. Pemerintah melalui KEMENKES telah menyuarakan agar masyarakat melakukan *social distancing*, mencuci tangan, menggunakan masker, serta seruan untuk hidup bersih dan sehat (PHBS). Hal yang tak kalah penting ialah bagaimana pemerintah dapat mensosialisasikan gerakan hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran virus corona. Kegiatan sosialisasi ini akan dilaksanakan di Desa Pakuniran Dusun Margoayu Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo dengan selalu menjaga imunitas tubuh dengan hidup bersih dan sehat, dengan cara tersebut dapat memutus mata rantai penyebaran virus ini dengan cepat dan meluas. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat lebih peduli terhadap bahaya yang akan terjadi jika wabah ini tidak cepat berakhir. Hal inilah yang menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan sosialisasi perilaku hidup sehat untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona (Covid-19).

Kata kunci: perilaku hidup sehat, mata rantai penyebaran, virus corona

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melipihkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Chusnul Muali, S.Pd M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapak berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 25/07 Dusun Margoayu Desa Pakuniran Kcamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo, terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2022

Penulis,

NURHASAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Desa Pakuniran Dusun Margoayu merupakan salah satu dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Penduduk Desa Pakuniran Dusun Margoayu mayoritas bekerja sebagai pekebun dan sebagian lagi menjadi petani. Potensi yang ada di dusun Margoayu tersebut adalah hasil perkebunan yang melimpah, diantaranya kunyit, jahe, kencur, dan gula aren. Untuk persawahan air mengalir dengan lancar dari hulu bahkan bermula dari sumber mata air alami, sehingga masyarakat tidak perlu menggunakan mesin sebagai alat bantu untuk mengairi sawah. Selain itu juga Desa Pakuniran Dusun Margoayu berdekatan dengan pusat *meubeller* yang terletak di dusun margoayu itu sendiri yang merupakan akses terdekat masyarakat. namun Desa Pakuniran Dusun Margoayu ini jauh dari pasar sehingga untuk berbelanja kebutuhan setiap hari harus keluar desa. Mayoritas warga Desa Pakuniran Dusun Margoayu berbelanja di pasar seninan untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Aktivitas warga Desa Pakuniran Dusun Margoayu setiap harinya selain ke kebun dan ke sawah, warga juga membiasakan diri untuk hidup sehat dengan cara berolahraga.

Aktivitas warga Desa Pakuniran Dusun Margoayu ini sangat didukung oleh setiap komponen masyarakat dan Kepala Desa. Hal ini juga dapat meningkatkan imunitas tubuh warga ditengah merebaknya virus yang melanda dunia yaitu *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sejak akhir tahun 2019 lalu dan ditetapkannya virus ini sebagai pandemik oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2022 serta ditemukannya kasus positif COVID-19 di Indonesia. Memasuki Bulan Suci Ramadhan, para penghuni Rumah Karantina Desa Pakuniran Dusun Margoayu Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo mengisi waktu siang hari dengan intens berolahraga. Diharapkan dengan berolahraga, dapat meningkatkan imunitas tubuh para penghuni tersebut. Pada siang hari, para penghuni rumah karantina menjalani waktunya dengan lari lari kecil dan senam. Menurutny, hal ini sesuai dengan anjuran pemerintah untuk tetap beraktifitas. Warga penghuni rumah karantina Desa Pakuniran Dusun Margoayu meski bulan puasa tetap semangat untuk berolahraga. Karena dengan olahraga itu akan mencegah penularan virus

corona dan menambah imun dalam tubuh warga penghuni rumah karantina. Tidak seperti biasa warga desa lain yang tidak menjalani karantina, pada malam hari mereka melakukan sholat tarawih dan tadarus Al-Qur'an. Karantina tersebut perlu digerakkan karena banyak yang bekerja di luar kota misalnya di Surabaya, Bali, Kalimantan dan Madura yang merupakan Zona Merah penyebaran virus corona sehingga memungkinkan adanya penularan virus bagi orang tersebut. Pada saat penduduk yang mudik ke kampung halamannya khususnya di Desa Pakuniran Dusun Margoayu, Relawan bekerjasama dengan Tenaga Medis Puskesmas Pakuniran, mengkarantina selama 14 hari terhadap pekerja tersebut. Terdapat 3 orang dari luar kota yang dikarantina di SDN 1 Pakuniran mulai tanggal 15-29 April 2022 selama 14 hari dan dinyatakan negatif sehingga dapat berkumpul dengan keluarga. Kesiapan siagaan relawan yang ada di Kecamatan Pakuniran menunjukkan dampak positif bagi masyarakat sekitar melawan virus corona.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah melaksanakan sosialisasi perilaku hidup sehat untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona (COVID-19) di Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2022 bertema **“PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian”** selama satu bulan dari tanggal 5 Mei 2022 sampai dengan 5 Juni 2022. Hal ini dilaksanakan karena masyarakat Desa Pakuniran Dusun Margoayu masih banyak yang tidak menggunakan masker dalam melaksanakan aktivitas di luar rumah, masih banyak ditemukan warga setelah beraktivitas tidak mencuci tangan dengan air dan sabun, di setiap warung dan toko belum disediakan tempat cuci tangan dan sabun, dan setiap rumah masih banyak belum menyediakan handsanitizer.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Memberikan pemahaman berupa sosialisasi pola hidup sehat guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan mensosialisasikan pola hidup bersih dan sehat yakni mempraktikkan mencuci tangan yang baik dan benar. Keterlibatan dari berbagai pihak,

dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya: https://youtu.be/BJC_LGokg2M

B. Alasan Memilih Program

Dusun Margoayu Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian, Pakebun dan buruh tani. masih banyak yang belum paham terhadap pentingnya teknologi. sebagian besar masyarakat di Dusun Margoayu Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program sosialisasi pola hidup sehat sangatlah penting dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi pencegahan mata rantai penularan Covid-19. Sosialisasi yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Dusun Margoayu Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19 yang saat ini sedang ramai diperbincangkan. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Tantri Bupati Probolinggo "masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal. “ Sabtu (4/4) Setelah itu, kami akan memberi tahu video cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan mencuci tangan yang baik dan benar. ¹

2. Tahap Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi software Inshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat dengan tetap memperhatikan anjuran masyarakat untuk tetap membatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana proses cuci tangan yang baik dan benar. ²

¹<https://bangsaonline.com/amp>

²<http://amp.tirto.id/cara-cuci-tangan-dengan-7-langkah-menurut-who-untuk-cegah-corona-eLyQ>

3. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintaitanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan usai program yang kami susun dapat diselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di rumah warga
- Penyebaran video bertempat dirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat video edukasi online ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan bahaya virus corona
2. Agar masyarakat Desa Pakuniran Dusun Margoayu mengetahui gejala dan penyebab penyebaran virus corona
3. Untuk memberikan arahan tentang perilaku hidup sehat
4. Untuk memberikan cara untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona
5. Memberikan anjuran untuk memakai masker, menghindari kontak langsung dengan penderita, menjaga kebersihan tangan serta menerapkan pola hidup sehat.
6. Untuk selalu bekerjasama dengan dinas kesehatan untuk penyemprotan disinfektan di seluruh rumah di desa Pakuniran.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Pakuniran	Memberikan informasi dan masukan seputar pencegahan virus corona di Desa Pakuniran, Kecamatan Pakuniran , Kab. Probolinggo Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pencegahan penyebaran virus corona di desa ini.
	b.Pamong Desa	Memberikan informasi dan masukan seputar pencegahan virus corona di Dusun Margoayu Desa Pakuniran, Kecamatan Pakuniran , Kab. Probolinggo
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19 guna untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini
	b.Yayasan	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; dan meminta arahan bagaimana cara yang benar bersosialisasi dengan

		masyarakat.
--	--	-------------

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara dan praktik cuci tangan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan praktik cuci tangan telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Perekam layar dan Inshoot. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video sosialisasi pola hidup sehat guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 1,5 penonton sebagai bukti bahwa video sosialisasi pola hidup sehat guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarakan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

https://youtu.be/BJC_LGokg2M

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Dusun Margoayu Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau sosialisasi pola hidup sehat guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karena masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karena masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sumberan Kecamatan Besuk.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak sosialisasi pola hidup sehat guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan sosialisasi pola hidup sehat guna memutus mata rantai penyebara Covid-19
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa sosialisasi pola hidup sehat guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi sosialisasi pola hidup sehat guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi sosialisasi pola hidup sehat guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sumberan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginformasikan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebarkan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karena video tersebut merupakan video berbahasa lokal Madura. Sehingga kalangan masyarakat yang mungkin belum paham betul berbahasa Indonesia bisa menyimak dengan baik isi video tersebut.
3. Dengan adanya sosialisasi pola hidup sehat guna memutus mata rantai penyebaran covid-19 secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)

1. Sosialisasi Pola Hidup Sehat dan wawancara dengan masyarakat by door to door



2. Sosialisasi Praktik Cuci tangan



3. Sosialisasi Pemasangan Masker



4. Sosialisasi Senam sehat





5. Foto Aplikasi Pembuatan Video



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : **SOSIALISASI PERILAKU HIDUP SEHAT UNTUK MEMUTUS MATA RANTAI PENYEBARAN COVID-19 DI DUSUN MARGOAYU DESA PAKUNIRAN KECAMATAN PEKUNIRAN KABUPATEN PROBOLINGGO**

Lokasi : Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : **NURHASAN**

Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi

			pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindak lanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selayaknya dilakukan agar

			hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.

Paiton, 04 Juni 2022
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd